

---

## **Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

**Metyria Imelda Hutabarat**

STMIK Methodist Binjai

Email: metyriaimelda@gmail.com

### **Abstract**

*Food and beverage companies are industries that compete in the world market and make major contribution to the value of national exports. Companies that have good profitability have a good reputation and affect the high stock price. This research aimed to find out the effect of liquidity, sales growth, and company size variable to profitability variable in annual report listed on the Indonesia Stock Exchange year 2017–2019. The population are all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and obtained samples of amount 14 companies. The type of this research is a quantitative study. The data analysis used several analyzes, namely multiple linear analysis, the coefficient of determination test, the classical assumption test, R2 test, the F test, and the t test. Based on the results of this research, that partially liquidity has significant positive effect on profitability. Sales growth has no significant positive effect on profitability. Company size variable has no significant positive effect on profitability. The results of F test show that liquidity, sales growth, and company size have no effect on profitability.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Sales Growth, and Company Size

### **Abstrak**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang bersaing di pasar dunia dan berkontribusi besar atas nilai ekspor nasional. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik memiliki reputasi yang baik dan mempengaruhi harga saham yang tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris pengaruh variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Populasi yang digunakan yaitu semua perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan diperoleh sejumlah 14 perusahaan industri barang konsumsi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Beberapa analisa yang dipakai untuk menganalisa data, yaitu analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, asumsi klasik, uji F dan uji T. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini secara parsial ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis simultan bahwa likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan

## **1. PENDAHULUAN**

Industri makanan dan minuman menjadi satu subsektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerja perusahaan yang lebih dikenal dengan industri F&B (*Food and Beverage*) memang merupakan industri yang menjanjikan menopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional dalam tahun-tahun berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi industri makanan dan minuman yang selalu konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, penyerapan tenaga kerja hingga ekspor di kancah global terus meningkat.

Di tengah pemulihan kondisi perekonomian yang terus berlanjut saat ini, perusahaan makanan dan minuman sebagai bagian dari perusahaan nasional *go public* tetap memperhatikan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas). Untuk mencapai profitabilitas diperlukan keputusan penting dalam keuangan perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangan perusahaan pada saat jatuh tempo, peningkatan penjualan atau pendapatan yang kaitannya memperoleh pendapatan dan total aset perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau disebut sebagai laba. Bagi pihak internal perusahaan, profitabilitas sangat penting karena dapat menarik para stakeholder untuk perusahaan yang ingin terus berkembang. Beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik [1].

Saat mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan likuiditas. Semakin tinggi nilai likuiditas akan menunjukkan profitabilitas yang semakin baik pula. Bila sebuah perusahaan likuid, kesempatan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga semakin terbuka lebar. Likuiditas penelitian ini diukur dengan rasio lancar (*current ratio*).

Dalam perusahaan *food and beverage*, penjualan merupakan kegiatan aktivitas utama dalam memperoleh pendapatan. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana penjualan perusahaan dapat ditingkatkan. Semakin tinggi peningkatan penjualan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan perusahaan. Persentase pertumbuhan penjualan atau *sales growth* yang meningkat artinya volume penjualan perusahaan semakin banyak dan diharapkan semakin meningkat juga pendapatan dan profitabilitas yang diterima oleh perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan dapat menentukan kisaran besarnya profitabilitas, menjadi indikator kemungkinan terjadinya kemajuan atau kebangkrutan perusahaan. Ukuran perusahaan akan memberikan pandangan nilai tersendiri terhadap investor perusahaan terkait dengan kondisi perusahaan di masa depan. Ukuran perusahaan yang besar mudah untuk memasuki pasar modal dan cenderung memiliki arus kas lebih stabil.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan selama kurun waktu yang ditentukan. Profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu cara pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi jumlah hutang jangka pendek, yang jangka waktunya kurang dari satu tahun dengan aset lancar yang perusahaan miliki.

### Pertumbuhan Penjualan

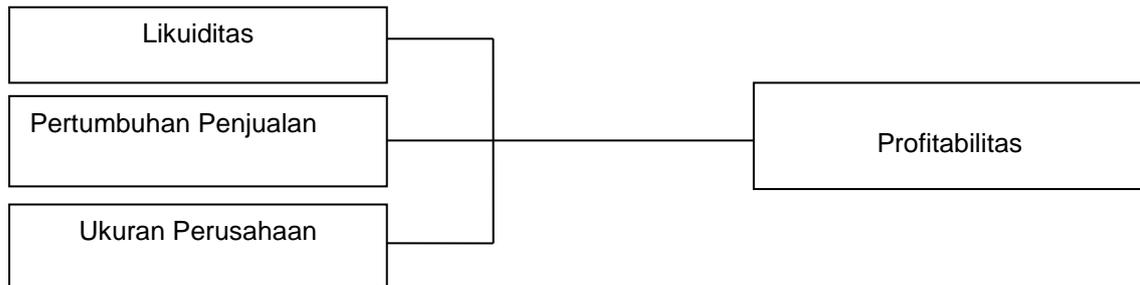
Pertumbuhan penjualan atau *growth sales* atau disebut juga pertumbuhan pendapatan merupakan jumlah penjualan/pendapatan tahun sekarang (periode sekarang) dikurangi tahun (periode sebelumnya) dibagikan dengan jumlah penjualan tahun (periode sebelumnya). Peningkatan penjualan perusahaan akan mencerminkan bagaimana perusahaan dapat bekerja secara optimal dalam mengelola kekayaan perusahaan [2].

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Ukuran perusahaan dan produktivitas perusahaan ditemukan sebagai faktor penentu kuat dari profitabilitas [3]. Ukuran perusahaan akan memberikan pandangan tersendiri terhadap investor perusahaan terkait dengan kondisi perusahaan di masa depan. Ukuran perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan [2].

### Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual penelitian terbentuk sebagai berikut:



### Pengembangan Hipotesis

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan [4], [5] menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu tentu merupakan harapan bagi setiap perusahaan yang akan menghasilkan laba yang menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] dan yang diteliti oleh [7] serta [8] menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

H2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh [5] variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset (ROA)). Besar atau kecil ukuran perusahaan dapat diketahui dari besar atau kecil total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan tertentu diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

H3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yaitu untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Penelitian kausal dalam penelitian ini menguji hubungan variabel bebas yaitu antara pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat profitabilitas (ROA). Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *food and beverage* yang tercatat atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling method* atau metode pemilihan

sample berdasarkan tujuan. Periode data yang digunakan oleh bank persero tersebut adalah dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Jenis data dipergunakan adalah jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang pelaporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data panel atau berbentuk *pooled* data artinya paduan *cross section* dengan *time series*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penguraian analisa dan hasil uji hipotesis maupun deskriptif supaya dapat memaparkan, mendeskripsikan variabel penelitian yang mencakup variabel bebas antara lain likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikatnya profitabilitas. Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi yang dihasilkan untuk setiap variabel dapat dijelaskan tabel 1 sebagai statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	.01	53.00	11.1012	11.80657
Likuiditas	42	.49	863.78	177.2032	233.42398
Pertumb Penj	42	-1.00	.35	.0327	.24219
Uk Per	42	21.02	32.20	28.1715	2.28796
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata likuiditas pada periode 2017 – 2019 yang diteliti sebesar 177.20% dengan angka minimum sebesar 0,49% dan angka maksimum sebesar 863.78% data ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 233.42%.

Rata-rata pertumbuhan penjualan pada periode 2017 – 2019 yang diteliti sebesar 0.033% dengan angka minimum sebesar minus 1,00% dan angka maksimum sebesar 0.35% data ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 0.242%

Rata-rata ukuran perusahaan pada periode 2017 – 2019 yang diteliti sebesar 28.17% dengan angka minimum sebesar minus 21.02% dan angka maksimum sebesar 32.20% data ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 2.28%.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan proses analisa supaya memperkirakan apakah dalam suatu model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) mencapai syarat model regresi linear yang ditetapkan.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan uji *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov* agar mengetahui gambaran data model berdistribusi normal jika prob. *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Nilai penelitian ini 0,54 sehingga dapat dibuktikan semua variabel memenuhi normalitas.

Tabel 2

Hasil Uji *Kolmogorof Smirnov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	34

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38046896
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.097
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 Sumber: Hasil olah SPSS 26

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas agar dapat membuktikan terdapat kemiripan antar variabel independen. Bila korelasi ditemui maka terjadi multikolinieritas yaitu dengan nilai *tolerance* < 0,10 diperoleh nilai VIF > 10. Uji multikolinieritas penelitian ini hasilnya bebas tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 3  
 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-23.099	22.103			-1.045	.303		
Likuiditas	.019	.008	.370		2.470	.018	.977	1.024
Pertumb Penj	4.653	7.227	.095		.644	.524	.995	1.005
Uk Per	1.091	.774	.211		1.409	.167	.972	1.028

- a. Dependent Variable: Profitabilitas  
 Sumber: Hasil olah SPSS 26

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat untuk mengetahui terdapat heteroskedastisitas atau disebut sebagai homokedastisitas maupun tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Penelitian ini menganalisis terjadi tidaknya heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* yang dapat menguji model regresi tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh ada pada nilai probabilitas signifikansi penelitian yaitu likuiditas sebesar 0,286 pertumbuhan penjualan hasilnya 0,945 dan ukuran perusahaan sebesar 0,702 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.478	17.810		.027	.979		
Likuiditas	-.007	.006	-.174	-1.083	.286	.977	1.024
Pertumb Penj	-.404	5.824	-.011	-.069	.945	.995	1.005
Uk Perusahaan	.240	.624	.062	.385	.702	.972	1.028

a. Dependent Variable: RES2  
 Sumber: Hasil olah SPSS 26

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang menganalisa secara statistik agar mendapati apabila terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan waktu t sebelumnya. Untuk melaksanakan uji autokorelasi dalam penelitian ini berdasarkan uji *durbin watson* supaya mengetahui hubungan setiap variabel yang memakai model regresi yakni perubahan waktu. Hasil uji diperoleh nilai *durbin watson* Test pada model regresi sebesar 2.472 > 0,05 tidak terjadi autokorelasi serta mencukupi ketentuan *durbin watson*nya.

Tabel 5  
 Hasil Uji Autokolerasi Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.103	11.18146	2.472

a. Predictors: (Constant), Uk Per, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Model analisis dilakukan dengan metode *Regresi Linier Berganda*, yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Model estimasi regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ atau}$$

$$ROA = -23.099 + 0,019 CR + 4.653 \text{ Pertumbuhan Penjualan} + 1.091 \text{ SIZE}$$

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi atau *adjusted R*<sup>2</sup> adalah sebesar 0,103 artinya bahwa sebesar 10,3% variabel ROA mampu dijelaskan oleh variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 89.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6  
 Hasil Uji T  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-23.099	22.103		-1.045	.303		
Likuiditas	.019	.008	.370	2.470	.018	.977	1.024
Pertumb Penj	4.653	7.227	.095	.644	.524	.995	1.005
Uk Per	1.091	.774	.211	1.409	.167	.972	1.028

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
 Sumber: Hasil olah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji T parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berikut ini akan dijelaskan mengenai uji signifikan parameter individual (uji statistik t) yaitu sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan hipotesis satu. Likuiditas mempengaruhi peningkatan nilai profitabilitas. Jika *current ratio* mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami kenaikan. Hal ini berarti semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari [9], [10] serta [11] yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis dua. Upaya meningkatkan profitabilitas yaitu dengan cara memantau pertumbuhan penjualan dengan baik dari setiap periodenya, agar perusahaan mampu bersaing secara sehat di kalangan pesaing yang ada. Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari masa ke masa agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran [12]. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap variabel pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan, maka profitabilitas (ROA) perusahaan juga akan naik dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis tiga. Peningkatan penjualan dan biaya yang lebih besar sehingga profit yang diharapkan tidak tercapai, disamping faktor lain diantara investasi untuk meningkatkan penjualan seperti penambahan aktiva yang dilakukan ternyata tidak menghasilkan keuntungan [8]. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan [14]. Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian [15], yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### Uji F

Tabel 7  
 Hasil Uji Hipotesis F  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	964.248	3	321.416	2.571	.068 <sup>b</sup>

Residual	4750.955	38	125.025		
Total	5715.203	41			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Uk Per, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Uji Hipotesis F (keseluruhan) sebagai uji untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya semua variabel bebas likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat profitabilitas. Jika probabilitas uji serentak menunjukkan kurang dari 0,05 artinya secara serentak variabel *independen* dapat mempengaruhi variabel *dependen*. Hasil uji secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,068, maka dapat dikatakan bahwa likuiditas ( $X_1$ ), pertumbuhan penjualan ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dari tiga faktor yang diteliti likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terbukti bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin baik pengaruhnya pada profitabilitas. Faktor pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Penelitian dapat mengikutsertakan keseluruhan perusahaan manufaktur. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih baik.

#### REFERENCES

- [1] R. D. Aghnitama, A. R. Aufa, and Hersugondono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 18, no. 2, pp. 1–11, 2021.
- [2] M. Maria, L. P. Wiagustini, and I. B. P. Sedana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 1, p. 23, 2019.
- [3] Z. Fareed, Z. Ali, F. Shahzad, M. I. Nazir, and A. Ullah, "Determinants of Profitability: Evidence from Power and Energy Sector," *Stud. Univ. Babe-Bolyai Oeconomica*, vol. 61, no. 3, pp. 59–78, 2016.
- [4] N. A. Dewi, S. Nurlaela, and E. Masitoh, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman," *J. Akunt. Unihaz*, vol. 3, no. 1, pp. 40–50, 2020.
- [5] D. Pramesti, A. Wijayanti, and S. Nurlaela, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia," *J. Semin. Nas. IENACO*, no. 2012, pp. 810–817, 2016.
- [6] N. N. Widhi and I. N. Suarmanayasa, "Pengaruh leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen," *Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 11, no. 2, pp. 267–275, 2021.
- [7] Veronica and A. J. Saputra, "Pengaruh ukuran perusahaan , pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan T he effect of company size , company growth and sales growth on company profitability," *J. Forum Ekon. ISSN*, vol. 23, no. 2, pp. 215–222, 2021.

- [8] I. K. A. Sukadana and N. Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 11, p. 6239, 2018.
- [9] T. Haryanto, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PARIWARA KOMUNIKASI INDONESIA DI TANGERANG," *J. Sekuritas*, vol. 2, no. 2, pp. 113–130, 2019.
- [10] N. Kinesti, R. R. Dewi, and A. Wijayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol," *J. Ris. Akunt. dan Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 38–50, 2020.
- [11] D. Silvia and M. S. Sari, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu,Tbk," *Akad. Akunt. dan Manaj.*, pp. 203–210, 2018.
- [12] E. Fibianti and S. Utiyati, "PENGARUH LIKUIDITAS , UKURAN PERUSAHAAN , MODAL Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, p. 6, 2020.
- [13] D. Aprilia and Y. T. Kusumawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages," *Borneo Student Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 1079–1083, 2020.
- [14] N. M. V. Sari and I. G. A. N. Budiasih, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana* 6.2, vol. 2, no. September 2008, pp. 261–273, 2014.
- [15] E. Fransisca and I. Widjaja, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, p. 199, 2019.